

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Peternakan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Produksi Daging Itik

TAHUN

2018

KONSEP

- Jumlah Produksi Daging Itik adalah total berat produksi dalam ton yang yang dihasilkan dari usaha produksi daging itik.
- Jumlah Produksi adalah jumlah semua barang yang dihasilkan/diproses.
- Daging adalah bagian lunak pada hewan yang terbungkus kulit dan melekat pada tulang yang menjadi bahan makanan. Daging tersusun sebagian besar dari jaringan otot, ditambah dengan lemak yang melekat padanya, urat, serta tulang rawan.
- Hewan Ternak adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian.
- Bebek atau Itik adalah nama umum untuk beberapa spesies burung dalam famili Anatidae. Bebek umumnya adalah burung akuatik yang sebagian besar berukuran lebih kecil dibandingkan kerabatnya, angsa dan angsa berleher pendek, dan dapat ditemukan pada perairan air tawar maupun air laut. Bebek memiliki banyak kegunaan ekonomis, untuk ditenakkan demi daging, bulu, telur, dan juga kotoran mereka. Bebek yang ditenakkan merupakan keturunan dari bebek liar Mallard (*Anas Platyrhyncos*), seperti bebek pelari, kecuali bebek serati yang merupakan keturunan dari *Cairina*. Bebek yang ditenakkan memiliki ukuran yang lebih besar dari nenek moyang mereka.

RUJUKAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas UndangUndang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Ton

UNIT

0

KEGUNAAN

Untuk mengetahui jumlah produksi daging itik pada suatu daerah tertentu.

INTERPRETASI

Jumlah produksi daging itik menunjukkan total berat produksi dalam ton yang yang dihasilkan dari usaha produksi daging itik. Jumlah produksi yang tinggi menunjukkan keberhasilan produksi daging itik, yang dapat memenuhi kebutuhan gizi dan pangan bagi masyarakat serta mendukung

perekonomian nasional.

KETERANGAN

-

SUMBER

Laporan Triwulanan Pemotongan Ternak (RPH dan TPH)

METODOLOGI

- Variabel yang dikumpulkan dari kegiatan ini mencakup: Rata-rata harga ternak hidup dan harga produksi hasil pemotongan, Jumlah ternak yang dipotong per triwulan, Kepemilikan ternak, Ternak yang dipotong di luar RPH/TPH, Produksi karkas.
- Cakupan responden dalam survey ini adalah Pemilik rumah potong hewan dan tempat pemotongan hewan dan pegawai dinas.
- Metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung menggunakan kuesioner.

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

SIPD

